

Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Adaptasi Teknologi Di SDN 3 Klodan Nganjuk

Dikirim:

2024-07-1

Diterima:

2024-12-2

Disetujui:

2024-12-26

¹Nisa’ul Hidayah, ²Agustin Patmaningrum, ³Sherly Mayfana

Panglipur Yekti, ⁴Addin Zuhrotul ‘Aini

¹²³ Universitas PGRI Mpu Sindok

Abstrak— Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SDN 3 Klodan yang terletak di Dukuh Dodol, Desa Klodan, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam upaya meningkatkan adaptasi teknologi di SDN 3 Klodan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara dan teknik deskriptif, penulis menggunakan teknik pendokumentasian kegiatan dan memvalidasinya terhadap beberapa referensi. Hasil dari program ini yakni adanya peningkatan pengetahuan guru dan siswa SDN 2 Klodan dalam hal adaptasi teknologi. Kegiatan ini terbatas pada pelatihan siswa, sehingga perlu adanya tindak lanjut jangka panjang agar dapat menunjang adaptasi teknologi di SDN 3 Klodan. Program Kampus Mengajar 5 terbukti efektif dalam upaya meningkatkan adaptasi teknologi.

Kata Kunci— Kampus Mengajar, Kampus Merdeka, Sekolah Dasar, Adaptasi Teknologi

Abstract— *The Teaching Campus Program is a form of implementing the Independent Learning Campus (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students to assist with the learning process in elementary schools in various villages/cities, one of which is SDN 3 Klodan which is located in Dukuh Dodol, klodan Village, Ngetos District, Nganjuk Regency, East Java. The purpose of this research is to find out of role of students in efforts to increase technology adaptation at SDN 3 Klodan. The method used in a qualitative approach with descriptive techniques, the author uses the technique of documenting activities and validating them against several references. The results of this program are an increase in the knowledge of teachers and students at SDN 2 Klodan in terms of technology adaptation. This activity is limited to training students, so long-term follow-up is needed to support technology adaptation at SDN 3 Klodan. The Teaching Campus 5 program has proven to be effective in increasing technology adaptation.*

Keywords— *Teaching Campus, Independent Campus, Elementary School, Technology Adaptation*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Nisa’ul Hidayah

Program Studi Penulis: Pendidikan Matematika

Institusi Penulis: Universitas PGRI Mpu Sindok

Email: nisaulhidayah118@gmail.com

Orchid ID: -

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah sebuah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dibawah pimpinan Kemendikbudristek, Nadiem Makarim. Kampus Mengajar merupakan program bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar serta mahasiswa berkesempatan untuk meningkatkan dirinya melalui aktivitas diluar kampus atau diluar kelas perkuliahan (Vanda & Rohmah, 2021). Peran mahasiswa selama program kampus mengajar antara lain adalah membantu proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat insidental (Anugrah, 2021, Rezania dan Rohmah, 2021, Adelia dan Himawati, 2021). Kampus mengajar ini juga mempunyai tujuan agar mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan dalam mengembangkan model pembelajaran, dan juga menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa didalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan literasi dan numerasi di sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023).

Di kampus mengajar ini, salah satu sekolah yang menjadi sasaran yaitu SD Negeri 3 Klodan yang memiliki hasil AKM rendah. Setelah melakukan observasi SD Negeri 3 Klodan memiliki akreditasi B kurang dalam literasi dan numerasinya serta kurang dalam adaptasi teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga para guru, pembelajaran berbasis teknologi belum terlaksana dengan baik padahal untuk fasilitas teknologi di sekolah tersebut sangat memadai. Akan tetapi, beberapa guru masih belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran seperti misalnya penggunaan power point atau lembar kerja berbasis teknologi. Sehingga, pembelajaran dengan teknologi ini kurang diterapkan di sekolah ini. Padahal, pembelajaran dengan teknologi sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif, bisa mengatasi hambatan dan proses komunikasi antara guru dengan siswa (Anugrah 2021) dan penerapan dan adaptasi teknologi dalam ruang pembelajaran merupakan keniscayaan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Arfi and Hidayati 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aura (No et al., 2021) dalam penelitian yang berjudul “Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan” menunjukkan hasil bahwa dengan dilakukannya adaptasi teknologi siswa SD Negeri 1 Sumbawa lebih percaya diri dalam menggunakan laptop dan juga pembelajaran lebih bervariatif dengan digunakannya teknologi untuk pembelajaran.

Dalam penelitian ini berfokus pada program kampus mengajar angkatan 5 dalam upaya meningkatkan adaptasi teknologi di SD Negeri 3 Klodan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan wawancara dan teknik deskriptif, penulis menggunakan teknik pendokumentasian kegiatan dan memvalidasinya terhadap beberapa reverensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan hasil dari pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 3 Klodan yang dilakukan pada 20 Februari – 13 Juni 2023 dengan 3 tahap pelaksanaan yang terdiri dari melakukan persiapan dengan mengikuti pembekalan dan melakukan observasi sekolah penempatan dan melakukan analisis hasil pelaksanaan program Kampus Mengajar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan deskriptif, penulis menggunakan teknik pendokumentasian kegiatan dengan dan memvalidasinya terhadap beberapa reverensi. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa dan fenomena-fenomena dalam bentuk data, gambar dan kalimat (Creswell, 1998).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Persiapan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembelakalan, penerjunan, observasi dan perencanaan program.

3.1. Pembekalan

Pembekalan diberikan kepada seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan selama penugasan di sekolah. Adapun materi-materi yang diberikan selama pembekalan yaitu : penjelasan Program Kampus Merdeka, penjelasan Program Kampus Mengajar, *Analytical Thinking and Creative Problem Solving*, Komunikasi dan Adaptasi Budaya, Pedagogi Sekolah, AKM Kelas, Konsep Dasar, Praktik dalam Pembelajaran literasi dan numerasi Sdgs, *Fcilitating Skills*, Konsep Dasar Literasi dan Numerasi, 3 Dosa Besar Dalam Pendidikan, Kurikulum Merdeka, *Platform Merdeka Mengajar (PMM)*, Profil Pelajar Pancasila dan Sekolah Inklusi.

3.2. Penerjunan

Setelah kegiatan pembekalan selesai, mahasiswa kampus mengajar diarahkan untuk melakukan pertemuan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk. Adapun pertemuan ini untuk melakukan langkah koordinasi dengan Dinas setempat untuk penempatan mahasiswa, mengadakan pertemuan dengan Dinas Pendidikan untuk menyerahkan surat tugas dari Perguruan Tinggi dan Kemdikbud. Mengambil surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk dan kemudian menunjukkan ke SD Negeri 3 Klodan sebagai tempat penugasan kampus mengajar, serta berkoordinasi dengan SD Negeri 3 Klodan dengan bertemu dan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan Mahasiswa dan maksud dari program kampus mengajar epada Kepala Sekolah dan guru pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk.

3.3. Observasi

SD Negeri 3 Klodan merupakan salah satu sekolah yang menjadi sasaran dilaksanakannya program kampus mengajar angkatan 5. Sekolah ini terletak di Dukuh Dodol, Desa Klodan, kecamatan

Ngetos, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Sebelah barat sekolah terdapat Paud, Taman Kanak-Kanak, dan disebelah timur terdapat mushola. SD Negeri 3 Klodan terletak di daerah yang lumayan mudah dijangkau meskipun memiliki medan yang berbelok-belok namun jalanya halus dan tidak jauh dari jalan utama dari kecamatan Ngetos. Kondisi sekolah sangat kondusif dan sejuk karena dikelilingi perbukitan dan pesawahan penduduk sekitar. SD Negeri 3 Klodan adalah salah satu sekolah dasar yang terakreditasi B di kecamatan Ngetos.

SD Negeri 3 Klodan menerapkan kurikulum 2013 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 208 siswa. SD Negeri 3 Klodan memiliki 11 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru Pendidikan Agama Islam, 1 guru Penjaskes, 1 Operator sekolah/TU, dan 1 penjaga sekolah.

3.4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan kegiatan untuk pembelajaran dengan melihat situasi sekolah saat observasi
- b. Mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksanaan

Pelaksanaan program pendampingan adaptasi teknologi kepada guru dan siswa SD Negeri 3 Klodan dilaksanakan beberapa tahap, antara lain:

1. Pelatihan pengoperasian laptop pada siswa sebagai pembelajaran literasi digital
2. Mengenalkan dan pelatihan *Microsoft Office Word* dasar
3. Pelatihan terkait penggunaan AKM kelas untuk guru maupun AKM kelas untuk siswa

Pada aspek ini penulis memperkenalkan kepada murid adaptasi teknologi dengan mengenalkan dan pelatihan *Microsoft Office Word* dasar seperti pengenalan fitur-fitur yang ada pada *Microsoft Office Word* dan pengetikan kata per kata. Tujuannya agar siswa dapat memiliki ketertarikan dan belajar lebih mengenal aplikasi yang bermanfaat untuk pendidikan kedepannya. Apalagi di era sekarang baik guru maupun murid dituntut untuk mengenal teknologi dan menguasainya.(Widiyono, Irfana, and Firdausia 2021)



Gambar 1. Mengenalkan dan pelatihan Microsoft Office Word



Gambar 2. Pelatihan terkait penggunaan AKM kelas untuk guru dan AKM kelas untuk siswa



Gambar 3. Pembelajaran literasi digital

Sarana prasarana di SD Negeri 3 Klodan sudah cukup lengkap, seperti sudah tersedianya LCD dan speaker. Hal itu memudahkan dalam melakukan sosialisasi aplikasi belajar kepada guru dan siswa. Selanjutnya adaptasi teknologi dengan aplikasi motivasi dengan memberikan pelatihan terkait penggunaan AKM kelas untuk guru dan AKM kelas untuk siswa. Kemudian membantu penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menerapkan system pembelajaran 4.0 yang dimana menggunakan media digital elektronik dalam rangka mempermudah dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Misalnya, penggunaan LCD proyektor sebagai media belajar yang menarik. Pada kegiatan ini penulis mencoba untuk belajar dengan menggunakan media pembantu laptop dan juga LCD yang digunakan untuk memainkan video pembelajaran tentang materi yang akan dibahas. Program ini juga salah satu program terobosan yang dilakukan ketika anak-anak mulai kehilangan semangat dalam belajar. (Santoso et al. 2022)

Hasil dari wawancara dengan siswa adalah adanya peningkatan pemahaman dari siswa untuk materi literasi khususnya memahami teks bacaan. Pendampingan teknologi oleh mahasiswa dapat mempermudah siswa maupun guru dalam meningkatkan dan juga melatih kepekaan literasi. Kompetensi penggunaan teknologi dapat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar. Pendampingan mahasiswa diharapkan akan menunjang kemampuan siswa SD Negeri 3 Klodan terutama dalam hal adaptasi teknologi. Peran mahasiswa dalam adaptasi teknologi dapat membuat siswa antusias, serius, dan dapat memperoleh hasil serta evaluasi secara langsung. Berdasarkan beberapa enelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program kampus mengajar secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan adaptasi teknologi. (Dwi Etika et al. 2021)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam cara

mengajar. Hasil yang dicapai ketika terdapat perubahan dan dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah, seperti meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca siswa dan meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Siswa juga terdorong untuk menjadi lebih aktif dan memacu memotivasi siswa untuk semangat belajar.

Pelaksanaan program adaptasi teknologi di SD Negeri 3 Klodan ditujukan untuk para siswa di sekolah tersebut, mulai siswa kelas satu sampai dengan kelas enam. Kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi ini terbatas pada pelatihan kepada siswa sehingga perlunya kegiatan tindak lanjut jangka panjang agar dapat menunjang adaptasi teknologi di SD Negeri 3 Klodan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Tengku Muhamad Fajar. 2021. "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19." *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 3(3): 38–47. doi:10.54783/jin.v3i3.458.
- Arfi, Safa Wildanul, and Cholis Hidayati. 2023. "Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Nasional* 03(03): 11–22.
- Dwi Etika, Erdyna, Sevia Cindy Pratiwi, Dwike Megah Purnama Lenti, and Dina Rahma Al Maida. 2021. "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2." *Journal of Educational Integration and Development* 1(4): 2021.
- Santoso, Heri Dwi, Diana Puspita Sari, Apriliana Dian Fadilla, Faidah Fitri Utami, Fitria Pangesti Rahayu, Della Chamelia Sari, and Niken Putri Sya'bani. 2022. "Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar." *Jurnal Pengabdian Dharmawulan Laksana* 4(2): 100. doi:10.32493/j.pdl.v4i2.18220.
- Sobur, Muhammad Firdaus, Umi Fatonah, and Syarifuddin. 2023. "Program Kampus Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Di Sdn Cinangka 01." *Proceeding SEMNAS-TP (Seminar Nasional Teknologi Pendidikan)* 3(1): 132–40.
- Widiyono, Aan, Saidatul Irfana, and Kholida Firdausia. 2021. "Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar." *Metodik Didaktik* 16(2): 102–7. doi:10.17509/md.v16i2.30125.